

AIKNOW

AI CARE SHARING KNOWLEDGE

Health Edition

Waspada Bahaya

RABIES



Periksakan Kesehatan Anda dengan Aplikasi Ai Care Sekarang!

Layanan telekonsultasi **gratis** tersedia
hari **Senin sampai Jumat**
dari pukul **10.00 - 17.00 WIB**



Download Aplikasi Ai Care



Download on the
App Store



GET IT ON
Google Play



Rabies

adalah penyakit menular yang saat ini umum dibicarakan karena gejala yang ditimbulkannya serta apabila tidak tertangani memiliki risiko kematian yang tinggi.



Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, hingga April 2023, sudah ada total 31.113 kasus gigitan hewan penular rabies dan 11 kematian.

Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat akan rabies, tanggal **28 September** diperingati sebagai **Hari Rabies Sedunia**.

Lantas, apa itu rabies?



Memiliki nama lain “Penyakit anjing gila”

Mengenal Rabies



Perjalanan penyakit dapat dicegah dengan vaksin dan pemberian serum antirabies









Menyerang sistem saraf pusat

Gejala Rabies


Setelah terpajan oleh air liur, virus rabies memiliki jeda atau periode inkubasi selama 4-12 minggu sebelum menimbulkan gejala.

Gejala Awal

-  Demam
-  Sakit kepala
-  Kelemahan otot
-  Rasa gatal atau kesemutan pada luka gigitan/cakaran
-  Mual
-  Muntah

Gejala Lanjut




-  Gelisah
-  Merasa bingung
-  Adanya perasaan terancam
-  Hiperaktif
-  Takut dengan air (hidrofobia)
-  Takut dengan hembusan udara (aerofobia)
-  Lumpuh atau paralisis





Apabila gejala telah muncul, biasanya sudah memiliki risiko kematian yang tinggi dan pengobatan bersifat suportif.

Penanganan Rabies

Pada fasilitas kesehatan

-  Pemberian vaksin rabies dan serum antirabies berdasarkan penilaian risiko luka dan keadaan terduga hewan penular.
-  Vaksin diberikan pada hari ke-0 (awal tergigit/tercakar), 7, dan 21.
-  Jika penilaian risiko luka rendah dan terduga hewan penular tetap sehat setelah observasi selama 10-14 hari, maka vaksin rabies tidak dilanjutkan pemberiannya.



-  Jika penilaian risiko luka tinggi dan terduga hewan penular mati setelah observasi selama 10-14 hari, maka vaksin rabies dan serum antirabies diberikan bersamaan.
-  Vaksin rabies tidak diberikan apabila sebelumnya sudah mendapatkan vaksin rabies dalam kurun waktu kurang dari 3 bulan.

Penanganan Rabies

Secara mandiri

Cuci luka gigitan/cakaran dengan air mengalir dan sabun selama paling tidak 15 menit.



Berikan larutan antiseptik pada luka yang sudah dibersihkan.

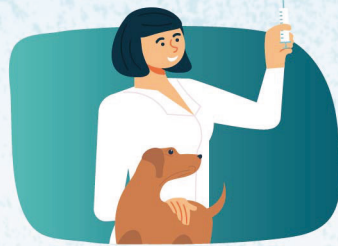
Segera pergi ke fasilitas kesehatan terdekat, baik Puskesmas maupun rumah sakit.



Pencegahan Rabies



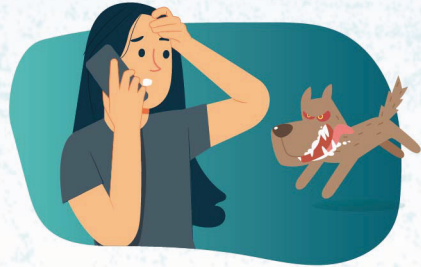
Jaga kesehatan hewan peliharaan dengan memeriksakan rutin ke dokter hewan.



Menjadwalkan penyuntikan rutin vaksin rabies untuk hewan peliharaan.



Melakukan sterilisasi pada hewan peliharaan untuk mencegah datangnya hewan lain yang hendak kawin.



Segera lapor pada petugas kesehatan apabila menemukan hewan yang dicurigai memiliki gejala rabies.



Melakukan vaksinasi rabies secara mandiri.

Referensi

-  Kementerian Kesehatan RI. Hingga April 2023 ada 11 Kasus Kematian Karena Rabies, Segera ke Faskes jika Digigit Anjing!. Accessed from: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20230602/3343156/>
-  Kementerian Kesehatan RI. Kampanye Hari Rabies Sedunia. Accessed from: <http://p2p.kemkes.go.id/kampanye-hari-rabies-sedunia-2022-rabies-one-health-zero-death/>
-  World Health Organization. Rabies. Accessed from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/rabies>
-  Centers for Disease Control and Prevention. Rabies. Accessed from: <https://www.cdc.gov/rabies/about.html>
-  Kementerian Kesehatan RI. Buku Saku Petunjuk Teknis Penatalaksanaan Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies di Indonesia. Accessed from: https://p2pm.kemkes.go.id/storage/publikasi/media/file_1619049298.pdf
-  Kementerian Kesehatan RI. Mengenal Penyakit Rabies. Accessed from: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2531/mengenal-penyakit-rabies



Tim Penyusun

Supervisor

dr. Nadya Hambali

Penulis & Penyunting Medis

dr. Ayu Munawaroh, MKK

dr. Vivian Keung

dr. Reynaldi Syarifur Rachman

Desain

Marizka Cahya Windyastari